

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal:

- Al Ghazali. *Ihya Ulumuddin: Juzd II*. Beirut: Darul Kitab al Islami, t.th.
- Al-Hamdani, H. S. A. (2002). *Risalah Nikah terjemah Agus Salim*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Alyasa' Abu bakar. M. Saleh Suhaidy. (2008). *Buku Pegangan Teungku Imuem Meunasah*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- As-Syatibi, *Al I'tisam*. Riyad: Maktabarat ar-Riyad al-Haditsah, tth.
- Auda, Jasser. (2008). *Maqasid al-Shari'ah as Philosophy of Islamic Law a System Approach*. Herndon: IIIT.
- Azam, Abdul Aziz Muhammad. dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas. (2009). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Amzah.
- Busyro. (2019). *Maqashid Al-Syari'ah: Pengetahuan mendasar memahami masalah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Darajat, Zakiyah. et. al. (1985). *Ilmu Fiqih Jilid II*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Data Profil Desa Katerban tahun 2022.
- Ghazaly, Abdul Rahman. (2003). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenadamedia.
- Hermanto, Agus. (2016). *Larangan Perkawinan: Dari Fiqih, Hukum Islam, hingga Penerapannya dalam Legislasi Perkawinan Indonesia*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Ibrahim, Duski. (2019). *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah (Kaidah-kaidah Fiqih)*. Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Ishaq. (2017). *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Katsir, Ibn. (2004). *Tafsir Ibnu Katsier: terjemahan H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Mardalis. (2003). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardani. (2011). *Hukum Perkawinan Islam: di Dunia Islam Modern*. Jakarta: Graha Ilmu.

- Michael. H, Mattew B Miles A.(1997). *Analisis Data Kualitatif: Metode-Metode Baru*. Jakarta: Karya Ilmu.
- Pedoman KTI IAIN Kediri.
- Q.S *Al-Dzariyat*(51): 49.
- Q.S *Al-Isra*'(17): 32.
- Q.S *An-Nahl*(16): 19.
- Q.S *Rum* (30): 21.
- QS. *An-Nur* (24):32
- Rifa'i, M. (1978). *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*. Semarang: PT KaryaToha Putra.
- Rohman, Fatkhul.(2017). Larangan Perkawinan *Ngalor Ngulon* Dalam Adat Jawa di Desa Banjarsari Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Perspektif Sosiologi Hukum Islam. *Skripsi*. Hukum Keluarga Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Salim, Agus. (2014). *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung: Gema Insani.
- Sarwat, Ahmad. (2009). *Maqashid Syariah*. Jakarta: Rumah Fiqih.
- Setyaningsih, Rini. (2020). Larangan Adat Perkawinan *Ngalor Ngulon* Perspektif Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. *Skripsi*. Hukum Keluarga Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Sohari Sahrani, dan Tihami. (2009). *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somad, ABD. (2010). *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27. Alfabeta. Bandung.
- Sumartini. (2018). Pandangan Tokoh Nahdhatul Ulama di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Terhadap Adat Larangan Menikah *Ngalor Ngulon* Bagi Laki Laki. *Skripsi*. Ahwal Al-Syakhsiyyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Thahir, A. Halil. (2015). *Ijtihad Maqasid: Rekontruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Maslahah*. Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara.

- Waridah, Ernawati. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: Bmdia Imprint Kawan Pustaka.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian: Populer & Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zahrah, Muhammad Abu. (1994). *Ushul Fikih: terjemah Saefullah Ma'shum*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wawancara:

- DI. Masyarakat Setempat Telah Menikah. Katerban. 29 Mei 2022.
- EK. Masyarakat Setempat Belum Menikah. Katerban. 29 Mei 2022.
- IS. Pelaku Perkawinan *Ngalor Ngulon* Tanpa Adanya Pola Penyesuaian. Katerban. 28 Mei 2022.
- MA. Pelaku Perkawinan *Ngalor Ngulon* Tanpa Adanya Pola Penyesuaian. Katerban, 28 Mei 2022
- MS. Tokoh Adat Desa Katerban. Katerban. 26 Mei 2022.
- ND. Masyarakat Setempat Belum Menikah. Katerban. 29 Mei 2022.
- PA. Tokoh Agama Desa Katerban. Katerban. 27 Mei 2022.
- PK. Tokoh Adat Desa Katerban. Katerban. 18 Desember 2021.
- PK. Tokoh Adat Desa Katerban. Katerban. 26 Mei 2022.
- PM. Tokoh Agama Desa Katerban. Katerban. 27 Mei 2022.
- SA. Masyarakat Setempat Telah Menikah. Katerban. 29 Mei 2022.
- SK. Pelaku Perkawinan *Ngalor Ngulon* Dengan Adanya Pola Penyesuaian. Katerban. 28 Mei 2022.
- YN. Pelaku Perkawinan *Ngalor Ngulon* Dengan Adanya Pola Penyesuaian. Katerban. 28 Mei 2022.